

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental semu yang dilakukan dengan memberikan *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan) Metode pengumpulan data secara prospektif. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu : kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Perlakuan yang dilakukan ialah pelayanan *Home Pharmacy Care* terhadap kelompok perlakuan dan outcome yang diukur adalah kualitas hidup pasien.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah cakupan Puskesmas Sewon 1 Bantul dan pengambilan data dilakukan pada bulan September 2017 – Januari 2018.

C. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang berkunjung ke puskesmas Sewon 1 Bantul periode Oktober 2017 dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2004) :

$$N = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{x_1 - x_2} \right)^2 \rightarrow N = \left(\frac{(1,64 + 1,28)2,3}{2} \right)^2 \rightarrow N = 11,27 = 12$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

Z α = deviat baku alpha ($\alpha = 5\%$, Z $\alpha = 1,64$)

Z β = deviat baku beta ($\beta = 10\%$, Z $\beta = 1,28$)

S = simpang baku gabungan

$x_1 - x_2$ = selisih rerata minimal yang dianggap bermakna

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel yang digunakan sebanyak minimal 12 sampel untuk masing-masing kelompok. Pada penelitian ini peneliti mengambil 24 sampel untuk 2 kelompok pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 1 Bantul pada Bulan Oktober 2017.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusi yang digunakan adalah :

- a. Pasien DM tipe 2 yang berusia > 18 tahun yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Sewon 1 Bantul pada Bulan Oktober 2017.
- b. Pasien DM tipe 2 yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- c. Pasien DM tipe 2 yang terdiagnosis dengan penyakit DM minimal 1 tahun yang lalu.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Pasien yang sulit dicari atau tidak ditemukan rumahnya.
- b. Terdiagnosis dengan gangguan jiwa.

- c. Pasien DM tipe 2 selain hipertensi.
- d. Berprofesi sebagai tenaga kesehatan atau memiliki keluarga tenaga kesehatan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : *Home Pharmacy Care*
- b. Variabel Tergantung : Kualitas Hidup

2. Definisi Operasional

a. *Home Pharmacy Care*

Home Pharmacy Care atau pelayanan kefarmasian di rumah yang dilakukan oleh apoteker. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi rumah pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi pada setiap waktu yang telah ditentukan atas kesepakatan pasien dan apoteker. Kunjungan ini dilakukan 4x dalam 1 bulan atau sesuai dengan buku panduan *Home Pharmacy Care*.

Panduan *Home Pharmacy Care* pada penelitian ini meliputi pemberian edukasi dan monitoring terapi. Edukasi pada *Home Pharmacy Care* ini berupa pengertian DM, tanda & gejala DM, faktor resiko, komplikasi, dan informasi nilai normal kadar gula darah. Sedangkan monitoring terapi yang diberikan berupa monitoring kadar gula darah, kepatuhan pasien, efek samping atau keluhan pasien, cara pemakaian dan penyimpanan insulin (bagi pasien yang menggunakan insulin), cara penggunaan obat, latihan jasmani dan lifestyle pasien.

Pada pertemuan pertama dan kedua pasien diberikan edukasi dan monitoring terapi. Pertemuan ketiga dan keempat pasien hanya diberikan monitoring terapi dan edukasi (jika diperlukan).

b. Kualitas Hidup

Kualitas Hidup pasien DM Tipe 2 dinilai menggunakan kuesioner kualitas hidup pasien DM yaitu DQLCTQ (*Diabetes Quality Of Life Clinical Trial Quissionnaire*). Kuesioner ini terdiri dari 8 domain yaitu : fungsi fisik, energi, tekanan kesehatan, tekanan mental, kepuasan pribadi, kepuasan pengobatan, efek pengobatan, dan frekuensi gejala.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat

- a. *Informed Consent*.
- b. Alat pengukur gula darah.
- c. Kuesioner kualitas hidup pasien DM (DQLCTQ).
- d. Pedoman *Home Pharmacy Care*.
- e. *Leaflet*
- f. Alat komunikasi (Handphone).
- g. Lembar pengumpul data.

2. Bahan

- a. Rekam Medik pasien.

G. Cara Kerja

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian.

- b. Survey prevalensi penderita DM Tipe 2 di puskesmas Sewon 1 Bantul.
 - c. Mengurus surat perizinan.
 - d. Menyiapkan panduan untuk *Home Pharmacy Care* sesuai Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Rumah (*Home Pharmacy Care*) dari Depkes tahun 2008.
2. Pengumpulan data
- a. Validasi kuesioner kualitas hidup pasien DM *Diabetes Quality Of Life Clinical Trial Quissionnaire* (DQLCTQ).

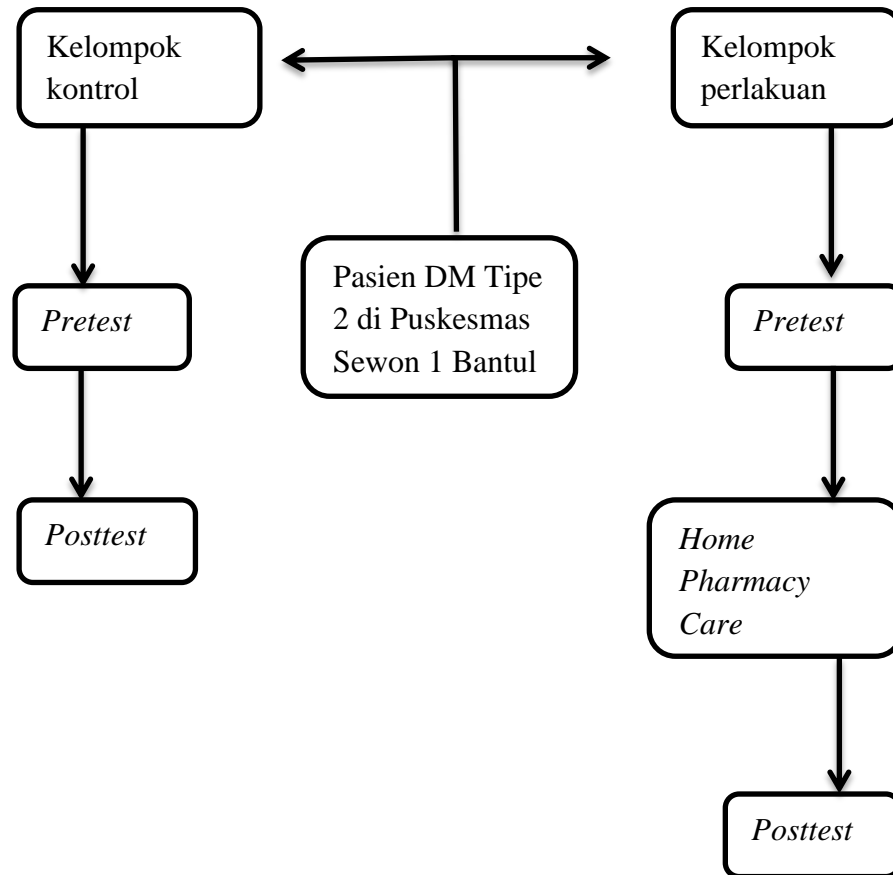
Validasi kuesioner DQLCTQ ini bertujuan agar kuesioner yang kita gunakan sudah valid dan dipahami oleh pasien (responden).
 - b. Screening Sampel

Setelah melakukan validasi, selanjutnya kita lakukan screening sampel yang digunakan untuk mendapatkan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Jika sudah terkumpul sampel yang telah ditentukan, lalu sampel dibagi menjadi 2 kelompok : kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang akan diberikan *Home Pharmacy Care* selama 1 bulan dengan kunjungan 4x ke rumah responden disertai dengan pesan singkat dan telepon.
3. *Pretest*
- Data awal yang diambil dari kelompok kontrol dan perlakuan ialah data kadar gula darah dan kualitas hidup pasien. Untuk mengukur kualitas hidup pasien menggunakan kuesioner DQLCTQ.

4. Pemberian intervensi *Home Pharmacy Care* untuk kelompok perlakuan, seperti :
 - a. Pelayanan farmasi klinik yang diperlukan pasien.
 - b. Penilaian/ pencarian (*assessment*) masalah yang berhubungan dengan pengobatan.
 - c. Identifikasi kepatuhan pasien.
 - d. Pendampingan pengelolaan obat dan alat kesehatan.
 - e. Konsultasi masalah Obat atau kesehatan secara umum.
 - f. Monitoring pelaksanaan, efektifitas dan keamanan penggunaan Obat berdasarkan catatan pengobatan pasien.
 - g. Dokumentasi pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian di rumah.
 - h. Pencarian masalah yang berhubungan dengan pengobatan.
5. *Posttest*

Data akhir yang diambil dari kelompok kontrol dan kelompok perlakuan meliputi data kualitas hidup melalui pengisian kembali kuesioner kualitas hidup.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

1. Analisis perbedaan karakteristik kelompok kontrol dan perlakuan menggunakan uji *chi-square*.
2. Analisis skor kualitas hidup :
 - a. Signifikansi perbedaan skor kualitas hidup *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan perlakuan dianalisis menggunakan uji *Paired t*

test untuk domain yang terdistribusi normal dan uji *Wilcoxon* untuk domain yang tidak terdistribusi normal.

- b. Pengaruh *Home Pharmacy Care* terhadap kualitas hidup pasien antara kelompok kontrol dan perlakuan dianalisis menggunakan uji *Independent sampel t test* untuk domain yang terdistribusi normal dan uji *Mann-Whitney* untuk domain yang tidak terdistribusi normal.